

**LAPORAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**

**REVITALISASI KAWASAN DANAU CIMPAGO SEBAGAI PUSAT KREATIVITAS SENI DAN BUDAYA MINANGKABAU MELALUI PENDEKATAN
ARSITEKTUR METAFORA DI KOTA PADANG**



Dosen Koordinator :

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Dosen Wakil Koordinator :

Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing:

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Red Savitra Syafril, S.T., M.T.

Disusun Oleh :

Reski Rahmat Putra

1810015111084

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025**



LAPORAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR

SEMESTER GENAP 2024/2025

JUDUL

**Revitalisasi Kawasan Danau Cimpago sebagai Pusat Kreativitas Seni dan Budaya
Minangkabau Melalui Pendekatan Arsitektur Metafora di Kota Padang**

KETUA & WAKIL KOORDINATOR :

**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.**

DOSEN PEMBIMBING

**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
Red Savitra Syafril, S.T., M.T.**

MAHASISWA :

**RESKI RAHMAT PUTRA
1810015111084**



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO AKHIR ARSITEKTUR
SEMESTER GENAP TAHUN 2024-2025**

Judul :

**Revitalisasi Kawasan Danau Cimpago sebagai Pusat Kreativitas Seni dan Budaya Minangkabau
melalui Pendekatan Arsitektur Metafora di Kota Padang**

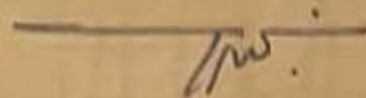
Oleh :

**RESKI RAHMAT PUTRA
1810015111084**

Padang, 11 Agustus, 2025

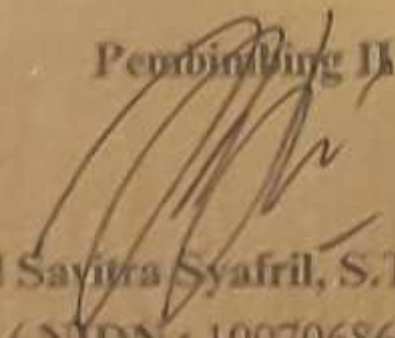
Disetujui oleh :

Pembimbing I



**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)**

Pembimbing II

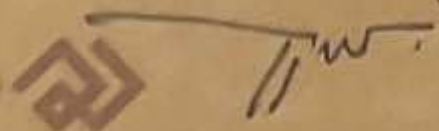


**Red Savitri Syafril, S.T., M.T.
(NIDN : 1007068603)**

Mengetahui :

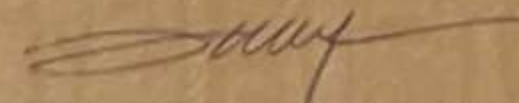


Ketua Program Studi Arsitektur



**Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI
(NIDN : 0003026302)**

Wakil Koordinator Studio Akhir Arsitektur



**Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.
(NIDN : 1023068001)**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2024/2025 PADANG**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reski Rahmat Putra
Npm : 1810015111084
Program Studi : Arsitektur

Dengan sejujur-jujur-nya saya menyatakan bahwa hasil pekerjaan Studio Akhir Arsitektur dengan judul:

Revitalisasi Kawasan Danau Cimpago Sebagai Pusat Kreativitas Seni dan Budaya Minangkabau melalui Pendekatan Arsitektur Metafora di Kota Padang

Merupakan hasil karya yang dibuat sendiri, bukan jiplakan dari Tugas Akhir atau karya tulis atau studio akhir arsitektur orang lain, dengan menjunjung tinggi kode - etik akademik di lingkungan ilmiah dan almamater, jika kemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, penulis bersedia untuk mempertanggungjawabkan-nya.

Padang, 11 Agustus 2025



Reski Rahmat Putra

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang menciptakan sekaligus menjadi penguasa tunggal semesta alam, yang telah melimpahkan segala rahmat, dan taufik serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur ini dengan judul ”**Revitalisasi Kawasan Danau Cimpago Sebagai Pusat Kreativitas Seni dan Budaya Melalui Pendekatan Arsitektur Metafora di Kota Padang**”

Pada Momen ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada Allah SWT, yang memberikan kelancaran dan kemudahan dalam mengerjakan Laporan Seminar Arsitektur ini.
2. Tak lepas semangat yang terbesar dari kedua orang tua, abang, kakak-kakak, keluarga, dan orang-orang yang saya cintai dan sayangi yang selalu memberi support dan doa yang terbaik.
3. Ibu **Prof. Dr. Diana Kartika** selaku rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu **Dr. Rini Mulyani, S.T., M.Sc.** selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
5. Bapak **Ir. Nasril S, M.T., IAI** selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta.
6. Bapak **Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T.** Bapak **Ir. Nasril S, M.T., IAI** dan Bapak **Duddy Fajriansyah, S.T., M.T.** selaku Koordinator Seminar Arsitektur yang telah membimbing dan memberi motivasi serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini.
7. Bapak **Ir. Nasril S, M.T., IAI** selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis serta memberi support dan semangat selama proses penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini.
8. Bapak **Red Savitra Syafril S.T.,M.T.** selaku Pembimbing II yang telah membimbing atau mengarahkan penulis dalam mengerjakan proses penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini.
9. Sahabat, teman seperjuangan **ARKADAS 18** (Arsitektur Proklamator 2018), dan juga adik tingkat Prodi Arsitektur Universitas Bung Hatta, selalu senantiasa memberikan dukungan dan

menjadi pendengar setia selama proses penyusunan Laporan Seminar Arsitektur ini yang selalu menjadi sumber semangat dan tempat untuk berbagi pada penulis.

10. Semua individu yang tidak dapat disebutkan secara spesifik namun telah memberikan doa dan dorongan, yang turut berperan dalam menyelesaikan Laporan Seminar Arsitektur ini.

Wassalammualikum warahmatullahi wabarakatuh

Padang, 11 Agustus 2024

Penulis

Reski Rahmat Putra

181001511084

ABSTRAK

Revitalisasi kawasan perkotaan merupakan salah satu strategi penting dalam menciptakan ruang publik yang berkelanjutan dan beridentitas lokal. Penelitian ini membahas revitalisasi Kawasan Danau Cimpago di Kota Padang yang saat ini menghadapi permasalahan utama berupa pencemaran limbah, degradasi kualitas lingkungan, serta kurang optimalnya pemanfaatan potensi budaya dan wisata. Metode penelitian dilakukan melalui studi literatur, analisis tapak, serta pendekatan arsitektur metafora untuk menggali potensi kawasan dalam konteks seni dan budaya Minangkabau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi kawasan dapat diwujudkan dengan mengembangkan konsep kawasan kreatif yang terintegrasi, di mana fungsi baru berupa *Creative Center* berperan sebagai wadah aktivitas seni, budaya, dan ekonomi kreatif masyarakat. Bangunan ini dirancang untuk menampung kegiatan pertunjukan, pameran, pasar seni, kuliner tradisional, serta ruang kolaborasi yang dapat meningkatkan interaksi sosial sekaligus menarik wisatawan. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa revitalisasi Danau Cimpago bukan hanya solusi terhadap permasalahan lingkungan, tetapi juga strategi untuk memperkuat identitas budaya Minangkabau dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui sektor pariwisata dan industri kreatif.

Kata kunci: revitalisasi, arsitektur metafora, budaya Minangkabau, creative center, kawasan wisata.

ABSTRACT

Urban area revitalization is an essential strategy in creating sustainable public spaces with strong local identity. This research discusses the revitalization of the Cimpago Lake Area in Padang City, which is currently facing major issues such as waste pollution, environmental degradation, and the underutilization of its cultural and tourism potential. The research method was conducted through literature studies, site analysis, and a metaphorical architectural approach to explore the area's potential in the context of Minangkabau art and culture. The results show that the transformation of the area can be realized by developing an integrated creative district concept, where a new function, the Creative Center, serves as a hub for artistic, cultural, and creative economy activities. The building is designed to accommodate performances, exhibitions, art markets, traditional culinary spaces, and collaborative areas that enhance social interaction while attracting tourists. The conclusion emphasizes that the revitalization of Cimpago Lake is not only a solution to environmental problems but also a strategy to strengthen Minangkabau cultural identity and stimulate local economic growth through tourism and the creative industry.

Keywords: revitalization, metaphorical architecture, Minangkabau culture, creative center, tourism area.

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iv	BAB V	ANALISA	43
ABSTRAK	v	5.1	Analisa Ruang Luar	43
DAFTAR ISI.....	vi	5.2	Analisa Ruang Dalam	52
DAFTAR GAMBAR.....	vii	5.3	Analisa Bangunan.....	69
DAFTAR TABEL.....	ix	BAB VI	KONSEP PERANCANGAN	71
BAB I PENDAHULUAN.....	1	6.1	Konsep Tapak	71
10.1 Latar Belakang	1	6.2	Konsep Bangunan.....	72
10.2 Rumusan Masalah.....	4	BAB VII	PERANCANGAN TAPAK.....	76
10.3 Tujuan Penelitian	5	7.1	Site plan	76
10.4 Sasaran Penelitian	5	BAB VIII	PENUTUP	77
10.5 Manfaat Penelitian	5	8.1	Simpulan.....	78
10.6 Ruang Lingkup Pembahasan.....	5	8.2	Saran	78
10.7 Ide Kebaruan	6	Daftar Pustaka.....		163
10.8 Keaslian Penelitian.....	6			
10.9 Sistematika Pembahasan.....	7			
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8			
2.1 Tinjauan Umum.....	8			
2.2 Tinjauan Teori.....	8			
2.3 Tinjauan Pendekatan Arsitektur Metafora	12			
2.4 Review Jurnal	12			
2.5 Review Preseden.....	20			
BAB III METODE PENELITIAN	31			
3.1 Pendekatan Penelititan	31			
3.2 Diagram Perancangan Penelitian	32			
3.3 Jadwal Penelitian.....	32			
3.4 Kriteria Pemilihan Lokasi	33			
3.5 Lokasi Terpilih	33			
BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN	35			
4.1 Deskripsi Kawasan.....	35			
4.2 Deskripsi Tapak	36			

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Kalender Acara pariwisata Kota Padang	2	Gambar 5. 18	Lima pelaku utama.....	53
Gambar 1. 2	Kepadatan penduduk Kota Padang	3	Gambar 5. 19	Actor&actres	53
Gambar 1. 3	Data penduduk Kota Padang menurut jenis kelamin	3	Gambar 5. 20	Pelatih/guru	53
Gambar 1. 4	Data jumlah penduduk miskin Sumatera Barat	3	Gambar 5. 21	Juri	53
Gambar 1. 5	Data penduduk Kelurahan Purus	4	Gambar 5. 22	Perias.....	53
Gambar 3. 1	Diagram Perancangan Penelitian	32	Gambar 5. 23	Penyewa ruang.....	54
Gambar 3. 2	Peta Lokasi Terpilih, Kelurahan purus, Kecamatan Padang Barat	33	Gambar 5. 24	Pembeli	54
Gambar 3. 3	Peta ukuran tapak, Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat	33	Gambar 5. 25	Berlatih	54
Gambar 3. 4	Peta zonifikasi danau Cimpago, Kelurahan purus, Padang Barat .	34	Gambar 5. 26	Biasa	54
Gambar 4. 1	Peta kawasan Kota Padang, dan Kecamatan Padang Barat	35	Gambar 5. 27	Defable.....	54
Gambar 4. 2	Data kawasan	35	Gambar 5. 28	Antar muat	54
Gambar 4. 3	Data lokasi	36	Gambar 5. 29	Kebersihan	54
Gambar 4. 4	Data tautan lingkungan	37	Gambar 5. 30	Keamanan	55
Gambar 4. 5	Data ukuran tapak (<i>site</i>)	37	Gambar 5. 31	Kabid.....	55
Gambar 4. 6	Data kondisi fisik alami	38	Gambar 5. 32	Sekretaris.....	55
Gambar 4. 7	Data kondisi fisik buatan	39	Gambar 5. 33	Karyawan	55
Gambar 4. 8	Data tautan sirkulasi.....	39	Gambar 5. 34	Masak di tempat.....	55
Gambar 4. 9	Data utilitas	40	Gambar 5. 35	Siap saji.....	55
Gambar 4. 10	Data panca Indera	41	Gambar 5. 36	Pameran	55
Gambar 4. 11	Data panca iklim	41	Gambar 5. 37	Buat di tempat.....	56
Gambar 4. 12	Data manusia dan budaya	42	Gambar 5. 38	<i>Creative Center</i>	67
Gambar 5. 1	Analisa view.....	43	Gambar 5. 39	Gedung komersial	67
Gambar 5. 2	Analisa kebisingan	44	Gambar 5. 40	Kantor	67
Gambar 5. 3	Analisa bau.....	44	Gambar 5. 41	Service	67
Gambar 5. 4	Tanggapan.....	45	Gambar 5. 42	Penunjang.....	67
Gambar 5. 5	Analisa pencahayaan alami.....	45	Gambar 5. 43	Creative Center	67
Gambar 5. 6	Analisa penghawaan alami	46	Gambar 5. 44	Gedung komersial	68
Gambar 5. 7	Tanggapan.....	46	Gambar 5. 45	Kantor	68
Gambar 5. 8	Analisa aksesibilitas.....	47	Gambar 5. 46	Service	68
Gambar 5. 9	Analisa sirkulasi.....	47	Gambar 5. 47	Penunjang.....	68
Gambar 5. 10	Tanggapan.....	48	Gambar 5. 48	Zoning makro.....	69
Gambar 5. 11	Analisa vegetasi alami	48	Gambar 5. 49	Pondasi bored pile.....	69
Gambar 5. 12	Tanggapan.....	49	Gambar 5. 50	Struktur space freame	70
Gambar 5. 13	Analisa utilitas tapak	49	Gambar 5. 51	Skema system tenaga listrik.....	70
Gambar 5. 14	Tanggapan.....	50	Gambar 6. 1	Konsep bentuk & massa bangunan.....	72
Gambar 5. 15	Superimpose.....	51	Gambar 6. 2	Konsep ruang indoor & outdoor	73
Gambar 5. 16	Zoning mikro	52	Gambar 6. 3	Pondasi bored pile.....	73
Gambar 5. 17	Analisa aktivitas	53	Gambar 6. 4	Skema system beton bertulang	74
			Gambar 6. 5	Skema system atap space frame.....	74
			Gambar 6. 6	<i>Skema system atap space frame</i>	74

Gambar 6. 7	<i>Down feed system</i>	75
Gambar 6. 8	Sistem jaringan listrik	75
Gambar 6. 9	Penangkal petir	75
Gambar 7. 1	Site plan alternatif 1	77

DAFTAR TABLE

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian 7

Tabel 5.1 Analisa Kebutuhan Ruang 56

Tabel 5.2 Besaran Ruang Parkir 59

Tabel 5.3 Besaran Ruang 59

Tabel 5.4 Total Luas Ruang.....61

Tabel 5.5 *Layout* Ruang.....61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat yang etnis masyarakat lokal ialah Minangkabau atau juga sering di sebutkan suku Minang. Minangkabau sangat kental akan Seni dan Budayanya, seni dan budaya Minangkabau yang memiliki ciri khas dan karakteristik sendiri memberikan nuansa keindahan, kenyamanan, dan ketertarikannya sendiri bagi masyarakat lokal maupun wisatawan asing. Kota Padang yang merupakan salah satu tempat bermigrasinya masyarakat Minangkabau. “Menurut Erniwati dalam bukunya yang berjudul 140 Tahun Heng Beng Tong Sejarah Perkumpulan Tionghoa, perantau pertama yang datang ke wilayah Padang adalah etnis Minangkabau yang kemudian menjadikan Padang sebagai wilayah rantau mereka. Arus migrasi yang terus berdatangan dari daerah pedalaman menjadikan Padang semakin ramai oleh etnis Minangkabau sehingga etnis mereka menjadi sangat dominan dalam struktur masyarakat Padang atau dikenal sebagai urang awak (Erniwati, 2016)”. “Menurut Musyair Zainuddin dalam bukunya Ranah Minang dan Lingkungan Hidup mengungkapkan budaya Minangkabau banyak disamakan dengan adat Minangkabau atau budaya alam Minangkabau. Penyampaian adat Minangkabau dilakukan dari mulut ke mulut atau dengan pembicaraan sehingga adat itu berada dalam pikiran setelah dilaksanakan tampilannya menjadi budaya (Zainuddin, 2014)”. Sehingga seni dan budaya Minangkabau memberikan ciri khas tersendiri ke dalam masyarakat maupun wisatawan asing yang berkunjung dan bertempat tinggal di kota Padang.

Danau Cimpago, sebagai salah satu ikon daerah kota padang yang tidak banyak diketahui masyarakat lokal juga wisatawan asing, Danau Cimpago memiliki potensi besar yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Sayangnya, kawasan ini saat ini tidak terkelola dengan baik. Banyak masyarakat sekitar yang membuang limbah dan sampah ke danau, yang mengakibatkan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Merujuk ke dalam konteks urbanisasi dan pertumbuhan industri pariwisata, revitalisasi kawasan menjadi suatu kebutuhan penting. Kawasan yang terawat dan dikelola dengan baik tidak hanya menarik perhatian wisatawan, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat lokal. Revitalisasi yang dilakukan secara tepat dapat menciptakan ruang publik yang fungsional dan berkelanjutan, mengedepankan

keindahan alam serta kekayaan budaya setempat. Oleh karena itu, revitalisasi Danau Cimpago menjadi sangat mendesak untuk meningkatkan daya tariknya sebagai destinasi wisata.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam revitalisasi kawasan ini adalah tingginya volume limbah yang dibuang oleh masyarakat. Kondisi ini tidak hanya merusak keindahan danau tetapi juga berdampak negatif pada kesehatan lingkungan. Namun, tantangan ini sekaligus menawarkan peluang untuk edukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan, serta meningkatkan partisipasi mereka dalam upaya revitalisasi. Dengan memberikan suatu ruang hunian yang zonasi tepat, akurat juga memberikan kenyamanan pada masyarakat kawasan danau Cimpago. Keberadaan hunian baiknya mampu memberikan masyarakat lokal untuk lebih bertumbuh dan menaikkan kualitas hidup sehingga masyarakat lokal dapat lebih kreatif juga berkembang.

Revitalisasi danau Cimpago juga menawarkan kesempatan untuk memberikan wadah bagi masyarakat dalam mengekspresikan inspirasi dan kreativitas mereka. Dengan mengangkat seni dan budaya Minangkabau, kawasan ini diharapkan dapat menjadi objek wisata yang tidak hanya menarik bagi pengunjung, tetapi juga memberikan identitas yang kuat bagi masyarakat lokal. Kegiatan seni dan lainnya, seperti festival budaya, pertunjukan tradisional, pameran, *fashion show*, *traditional food*, dan rapat dapat dijadikan sarana prasarana untuk memperkenalkan kekayaan budaya Minangkabau kepada pengunjung.

Melalui revitalisasi kawasan Danau Cimpago, diharapkan masyarakat akan lebih sadar akan keberadaan danau dan pentingnya menjaga kelestariannya. Selain itu, peningkatan kawasan ini berpotensi meningkatkan perekonomian warga sekitar. Dengan bertambahnya pengunjung, peluang usaha baru di sektor pariwisata, seperti kuliner, kerajinan, dan jasa, akan muncul, memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat. Juga industri kreatif di Indonesia berkembang pesat, memberikan kontribusi signifikan pada perekonomian. Namun, kebutuhan akan ruang kolaborasi dan pengembangan inovasi masih belum terpenuhi di wilayah tertentu. Dalam rangka mendukung pertumbuhan ini, dibutuhkan sebuah bangunan pusat kreativitas yang mampu mewadahi aktivitas seni, teknologi, dan bisnis kreatif. Proyek ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut sekaligus menjadi peluang investasi yang menguntungkan bagi sektor swasta.

a. Isu dan Permasalahan

Dikutip dari Padang.go.id, Padang Kepala Dinas Pariwisata Kota Padang Yudi Indra Syani menyampaikan “bahwa Danau Cimpago berpotensi menjadi tempat wisata baru di Kota Padang, Kamis, (27//7/2023)”. Kepala BWS Sumatera V Muhammad Dian Al Makruf menyampaikan “Danau Cimpago berfungsi membatasi debit air yang mampu mengurangi risiko banjir”. "Ke depan mungkin bisa kita lihat potensi apa yang ada di Danau Cimpago ini, misal penataan bangunan, penanaman pohon, dan hal-hal yang bisa mengurangi risiko banjir. Tidak hanya itu, limbah kafe dan berbagai rumah di sini juga harus diatur lagi penataannya," ujarnya yang juga didampingi Wakil Gubernur Sumbar Audy Joinaldy (Darwina / Charlie).

Dikutip dari kabarsumbar, Wakil Wali kota padang Hendra Septa mengatakan “Pasar Seni Danau Cimpago rencananya dibuka setiap Minggu pagi. Tentu dengan hadirnya pasar seni ini akan menambah daya tarik bagi para pengunjung untuk datang ke Padang. Pengunjung nantinya dihibur berbagai kesenian Minang dan makanan khas tradisional Minang,” kata Hendri “saat mencanangkan Pasar Seni Danau Cimpago di taman Edukasi Balai Wilayah Sumatera Barat, Padang, Sabtu 30 November 2019. Lebih jauh dijelaskan, pengelolaan pasar seni ini nantinya dikelola sepenuhnya oleh Forum Komunitas Peduli Sungai Kota Padang”.

Kawasan Danau Cimpago di Kota Padang merupakan salah satu potensi wisata yang terabaikan dan mengalami pencemaran akibat penanganan sampah yang kurang memadai. Permasalahan ini tidak hanya mengurangi daya tarik wisata, tetapi juga mengancam keberlanjutan ekosistem dan kesehatan masyarakat di sekitarnya. Dalam konteks ini, revitalisasi kawasan Danau Cimpago menjadi sangat penting untuk mengatasi permasalahan tersebut serta menghidupkan kembali fungsi kawasan ini sebagai destinasi wisata. Dengan memanfaatkan potensi yang ada, Danau Cimpago dapat dikembangkan menjadi pusat kreativitas seni dan budaya Minangkabau yang tidak hanya melestarikan warisan budaya lokal, tetapi juga meningkatkan daya tarik wisatawan.

Kawasan wisata Pantai Padang yang berdekatan dapat menjadi sinergi positif dalam upaya pengembangan ini. Dengan menciptakan ruang yang memungkinkan interaksi seni dan budaya, revitalisasi ini tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat setempat. Melalui pendekatan yang berkelanjutan, Danau

Cimpago berpotensi menjadi model kawasan wisata yang berorientasi pada pelestarian lingkungan dan pengembangan budaya.

b. Data dan Fakta

1. Danau Cimpago

Salah satu metode drainase yang membantu mengurangi banjir adalah penggunaan kolam retensi. Kolam retensi mempunyai kapasitas menampung sejumlah besar udara drainase atau udara limpasan permukaan. Hujan dan banjir sungai kerap menyebabkan banjir di kawasan Danau Cimpago Kota Padang. “Danau Cimpago bukanlah danau alami, melainkan hasil dari upaya manusia dalam memperindah kota. Danau ini dibangun pada tahun 1970-an atas prakarsa Gubernur Sumatera Barat saat itu, Harun Zain”.

2. Kalender Acara Kota Padang

Sebagai informasi, pada bulan Januari ini, Pemko Padang mengadakan Festival Sepak Raga. Kegiatan tersebut dilaksanakan tepatnya tanggal 14 Januari. Dilanjutkan bulan Februari, terdapat empat Iven besar yang dilaksanakan yaitu National Conference on Grassroots West Sumatera pada 10 Februari.

Kemudian, pemilihan Uda-Uni Wisata Kota Padang dari tanggal 10 Februari hingga 2 Maret. Pada tanggal 24 Februari dilaksanakan Iven Cap Go Meh dan juga pemilihan Duta Genre.

Di bulan Maret, memasuki ibadah puasa, Pemko Padang kembali menggelar Pasa Pabukaan, selain itu Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Padang memperingati hari jadi pada tanggal 1 hingga 3 Maret 2024.

Kemudian, Pemko Padang menggelar Festival Muaro dari tanggal 13 hingga 14 April. Selanjutnya, pada di bulan Mei, Pemko Padang menggelar Padang Trail Game dari tanggal 11 hingga 12 Mei 2024.

Dilanjutkan pada tanggal 14 hingga 16 Juni, ada dua Iven yaitu Iven Budaya Pauh Bagalanggang dan Lomba Lintas Alam Siti Nurbaya. Pada 12 Juli 2024 Iven hari jadi Koperasi UMKM dan Ekraf.

Pada bulan Agustus, terdapat lima agenda yaitu Gowes Siti Nurbaya Adventure VII (4 Agustus), Festival Siti Nurbaya (4-7 Agustus), kemudian Pawai Telang-telang (6 Agustus) dan kegiatan Urak Balabek Nagari Pauh V (7 Agustus) serta Festival Bulik Gado-gado (16-17 Agustus).

Bulan September, Pemko Padang menggelar Goa Kelelawar Jungle Run, PHRI Sumatera Mini Soccer Tournament 2024 dan Banata Competition & Kopi Expo, Making Bed, Towel Art & Try Tralty, serta Hotel Competition pada Oktober.

Bulan November, digelar Festival Tagak Bawah Payuang (8 -10 November) dan Festival Alek Nagari Berak Nipoh (11 November).

Memasuki akhir tahun 2024, Iven Serak Gulo (2 Desember), Festival Talemping Pacik (14-15 Desember) dan Festival Silek Tradisional (28-29 Desember). (MA/Charlie)

Gambar 1. 1 Kalender Acara pariwisata Kota Padang

(sumber: Padang.co.id)

3. Pemukiman Kecamatan Padang Barat, Kelurahan Purus

Kelurahan Purus merupakan suatu potret pemukiman kumuh dari Kota Padang,

i. Data kepadatan penduduk di Kota Padang

Kecamatan	Kepadatan Penduduk di Kota Padang (per KM2)	
	2022	
Bungus Teluk Kabung		279
Lubuk Kilangan		683
Lubuk Begalung		4.035
Padang Selatan		6.084
Padang Timur		9.443
Padang Barat		6.074
Padang Utara		6.759
Nanggalo		7.210
Kuranji		2.589
Pauh		425
Koto Tengah		876

Gambar 1. 2 Kepadatan penduduk Kota Padang
(sumber: badan pusat statistik Indonesia)

ii. Data jumlah penduduk Kota Padang menurut jenis kelamin Kota Padang

Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Padang (Jiwa)		
	Laki-Laki	Perempuan	Total
	2022	2022	2022
Bungus Teluk Kabung	14.428	13.662	28.090
Lubuk Kilangan	29.560	29.185	58.725
Lubuk Begalung	62.565	62.144	124.709
Padang Selatan	30.576	30.447	61.023
Padang Timur	38.352	38.611	76.963
Padang Barat	21.108	21.411	42.519
Padang Utara	27.283	27.326	54.609
Nanggalo	28.979	29.204	58.183
Kuranji	75.148	73.513	148.661
Pauh	31.486	30.702	62.188
Koto Tengah	102.227	101.248	203.475
Padang	461.712	457.433	919.145

Gambar 1. 3 Data penduduk Kota Padang menurut jenis kelamin
(sumber: badan pusat statistik Indonesia)

iii. Data jumlah penduduk miskin menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat (Ribu Jiwa)		
	2021	2022	2023
Kab. Kep. Mentawai	14,31	13,74	13,76
Kab. Pesisir Selatan	37,41	33,78	35,09
Kab. Solok	30,38	27,18	27,33
Kab. Sijunjung	16,81	15,07	15,02
Kab. Tanah Datar	15,89	14,91	14,57
Kab. Padang Pariaman	30,41	26,44	26,93
Kab. Agam	34,26	31,33	33,41
Kab. Lima Puluh Kota	28,51	26,00	27,02
Kab. Pasaman	21,57	19,94	19,99
Kab. Solok Selatan	13,41	11,81	11,91
Kab. Dharmasraya	17,60	15,08	15,49
Kab. Pasaman Barat	34,97	32,91	33,52
Kota Padang	48,44	42,37	41,97

Gambar 1. 4 Data jumlah penduduk miskin Sumatera Barat
(sumber: badan pusat statistik Indonesia)

iv. Data kepadatan penduduk Kelurahan Purus, Kecamatan Padang Barat

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
DIREKTORAT JENDERAL
BINA PEMERINTAHAN DESA
DATA POKOK DESA/KELURAHAN

BULAN 2 TAHUN 2024

Kode Desa (Kode PUM)	: 1371031004
Nama Desa/Kelurahan	: PURUS
Kecamatan	: Padang Barat
Kabupaten/Kota	: KOTA PADANG
Provinsi	: SUMATERA BARAT
Tahun Pembentukan	: 2017
Dasar Hukum Pembentukan	: Perda No.Nomor 6 Tahun 2001
Peta Resmi Wilayah	: Ada
Koordinat	: 100.353725 LS/LU -0.939253 BT/BB
Batas Wilayah:	
a. Sebelah Utara	: RIMBO KALUANG
b. Sebelah Selatan	: OLO
c. Sebelah Timur	: PADANG PASIR
d. Sebelah Barat	: SAMUDERA INDONESIA

A. PERSONIL

1. Kepala Desa/Lurah	
a. Nama	: ZULWANDY ANWAR.SE
b. Pangkat / Gol	:
c. N I P	:
d. Pendidikan Terakhir	: S1
e.Pelatihan yang pernah diikuti	:
f. Jenis kelamin	:

B. DATA UMUM

1. Tipologi Desa/Kelurahan	:	Pesisir/Nelayan
2. Klasifikasi Desa/Kelurahan	:	SWAKARYA
3. Kategori Desa/Kelurahan	:	MADYA
4. Komoditas Unggulan Berdasarkan Luas Tanam	:	Tidak Ada
5. Komoditas Unggulan Berdasarkan Nilai Ekonomi	:	Tidak Ada
6. Luas Wilayah	:	68,00 Ha
a. Lahan Sawah	:	0 Ha
b. Lahan Ladang	:	0 Ha
c. Lahan Perkebunan	:	0 Ha
d. Hutan	:	0 Ha
e. Waduk/Danau/Situ	:	0 Ha
f. Lahan Lainnya	:	68 Ha
7. Luas Tanah Kas Desa	:	0 Ha
8. Orbitrasi (Jarak dari Pusat Pemerintahan) :		
a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan	:	1 Km
b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota	:	15 Km
c. Jarak dari Ibukota Provinsi	:	1 Km
9. Jumlah Kepala Keluarga	:	1.903 KK
a. Keluarga Pra Sejahtera	:	824 KK
b. Keluarga Sejahtera	:	1.080 KK
c. Keluarga Sejahtera III Plus	:	0 KK
10. Jumlah Penduduk	:	8.375 Jiwa
a. Laki-laki	:	4.244 Jiwa
b. Perempuan	:	4.131 Jiwa
c. Usia 0 – 17	:	2.523 Jiwa
d. Usia 18 – 55	:	2.590 Jiwa
e. Usia 55 ke-atas	:	518 Jiwa

11. Pekerjaan/Mata Pencaharian		
a. Karyawan	:	233 Orang
- Pegawai Negeri Sipil	:	153 Orang
- TNI/Polri	:	23 Orang
- Swasta/BUMN	:	57 Orang
b. Wiraswasta/pedagang	:	243 Orang
c. Petani	:	0 Orang
d. Buruh Tani	:	0 Orang
e. Nelayan	:	117 Orang
f. Peternak	:	0 Orang
g. J a s a	:	26 Orang
h. Pengrajin	:	0 Orang
i. Pekerja seni	:	0 Orang
j. Pensiunan	:	94 Orang
k. Lainnya	:	6.097 Orang

12. Rasio Pendidikan dan Kesehatan	
a. Rasio Murid dan Guru	
- Taman Kanak-kanak	: 11.13
- Sekolah Dasar / Sederajat	: 11.27
- SMP / Sederajat	: 38.53
- SMA / Sederajat	: 8.12
- Perguruan Tinggi	:

Gambar 1. 5 Data penduduk Kelurahan Purus

(sumber: <https://e-prodeskel.kemendagri.go.id/v/2024/data-pokok>)

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan Non Arsitektural

- Bagaimana cara untuk mengatasi lonjakan limbah Masyarakat yang berada pada titik Kawasan Danau Cimpago?
- Bagaimana karakteristik bangunan *Creative Center* di Kawasan Danau Cimpago dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar?
- Apa saja yang perlu di lakukan dalam mengkonsep bangunan dan kawasan untuk mengedukasi serta memberi informasi kepada wisatawan asing terhadap seni dan budaya serta kuliner Minangkabau?
- Apa saja yang perlu di lakukan dalam merancang bangunan dan kawasan untuk mengubah situasi, kondisi baik lingkungan maupun gaya hidup bersih masyarakat di sekitar kawasan Danau Cimpago?

1.2.2 Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana revitalisasi kawasan Danau Cimpago dapat memberikan suatu fungsi baru bangunan yaitu *Creative Center* yang dapat mengedukasi dan mengintegrasikan elemen seni dan budaya Minangkabau?
- Bagaimana perencanaan ruang dalam dan ruang luar *Creative Center* di kawasan Danau Cimpago dapat menunjang kegiatan pasar seni sekaligus menjaga kenyamanan pengunjung?
- Bagaimana mendesain *facade* bangunan *Creative Center* dan pemukiman yang dapat mengimplementasikan seni dan budaya Minangkabau (arsitektur metafora)?

1.3 Tujuan Penelitian

- Menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap perlunya menjaga kawasan Danau Cimpago melalui revitalisasi kawasan Danau Cimpago yang akan menjadi *New Economic Space* bagi kawasan tersebut.
- Mewujudkan suatu rancangan bangunan yang dapat memberikan pengetahuan kepada wisatawan asing dan masyarakat terhadap seni dan budaya serta kuliner Minangkabau.
- Untuk menciptakan ruang kreatif dan ruang komersial yang akan saling mendukung dalam suatu kawasan Danau Cimpago

1.4 Sasaran Penelitian

Merumuskan konsep revitalisasi kawasan Danau Cimpago sebagai pusat kreativitas seni dan budaya Minangkabau, jajanan kuliner, dan komunikasi visual, sebagai berikut:

- Perencanaan konsep kawasan Danau Cimpago menjadi area wisata yang mengedukasi masyarakat lokal dan wisatawan asing mengenai seni dan budaya Minangkabau.
- Penentuan konsep bangunan yang mencerminkan dan memberikan informasi melalui komunikasi visual.
- Penentuan konsep perdagangan yang dapat memberikan nuansa seni dan budaya Minangkabau

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan konsep desain revitalisasi kawasan wisata berbasis seni dan budaya Minangkabau.
- Hasil Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk studi kasus revitalisasi kawasan wisata lainnya, terutama yang berada di kawasan pesisir atau yang memiliki potensi wisata budaya, dengan pendekatan serupa pada pengelolaan lingkungan dan sosial.

1.5.2 Manfaat Praktis

- Penelitian ini memberikan solusi konkret terhadap permasalahan parkir liar dan pengelolaan limbah di kawasan Danau Cimpago, yang bisa diimplementasikan dalam perancangan ruang publik yang lebih baik.
- Dengan memberikan desain kawasan mampu mengintegrasikan seni dan budaya Minangkabau, penelitian ini dapat membantu mendorong pariwisata lokal dan pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan pasar seni

1.5.3 Manfaat Sosial

- Penelitian ini dapat membuka peluang bagi Masyarakat lokal untuk terlibat aktif dalam pengelolaan kawasan wisata, terutama dalam bidang seni dan budaya, sehingga meningkatkan rasa memiliki dan partisipasi sosial
- Dengan solusi pengelolaan limbah yang diterapkan, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan akan menjaga kelestarian lingkungan, terutama di kawasan wisata yang berbasis alam.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

1.6.1 Ruang Lingkup Spasial (Kawasan)

Dari segi tata ruang, kawasan Danau Cimpago termasuk tepian danau yang akan direkonstruksi menjadi ruang publik yang berfungsi sebagai tempat wisata, kreasi, dan rekreasi akan menjadi titik fokus perencanaan konsep bangunan dan sirkulasi.

1.6.2 Ruang Lingkup Substansial (Kegiatan)

Merancang fasilitas pendukung wisata seperti tempat parkir, jalan setapak, dan ruang terbuka untuk pasar seni menjadi bagian dari ruang lingkup perbincangan. Bagian ini juga akan membahas bagaimana tata letak fasilitas ini dapat membantu peran kawasan ini sebagai tujuan wisata yang berfokus pada seni dan budaya.

1.7 Ide Kebaruan

Penelitian ini di maksud untuk merevitalisasi kawasan Danau Cimpago menjadi suatu pusat informatif yang edukatif bagi wisatawan asing serta masyarakat lokal dengan merancang konsep desain yang menerap seni dan budaya Minangkabau dan menceritakan melalui pertunjukkan air mancur.

Revitalisasi yang akan menjadi pusat kreativitas atau *Creative Center* nantinya akan menampung segala macam bentuk aktivitas kreatif dan memberikan wadah bagi masyarakat lokal maupun wisatawan asing dan lokal untuk berpartisipasi. Kegiatan seperti seni lukis mural dan juga kegiatan menanam benih pohon maupun tanaman.

Jenis aktivitas kreatif ialah festival budaya, pertunjukan tradisional, pameran, *fashion show*, seni musik, *traditional food*, dan rapat.

1.8 Keaslian Penelitian

No	Universitas	Nama	Tahun	Judul	Pembahasan
1	UIN Ar-Raniry	Putri Hidayanti	2022	PERANCANGAN PUSAT KREATIVITAS SENI BUDAYA ACEH	Perancangan Pusat Kreativitas Seni dan Budaya Aceh menyediakan Fasilitas sarana dan prasarana sesuai standar nasional.

2	Universitas Trisakti Jakarta	Izzatul Fajri	2019	PERACANGAN PUSAT KEBUDAYAAN SENI MINANGKABAU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTESTUAL DI SUMATERA BARAT	Perancangan bangunan mampu menampung dan menumbuhkan daya cipta seniman, memperkuat jati diri bangsa dan kreativitas seni masyarakat, memperluas kesempatan Masyarakat untuk menikmati seni budaya bangsa serta menerima inspirasi.
3	Institut Teknologi Nasional Malang	Jessica Jeane Putri Purnama	2023	PUSAT KREATITAS SENI DI KOTA BLITAR	Menciptakan rancangan Pusat Kreativitas Seni di Kota Blitar yang mewadahi dan memfasilitasi berbagai kegiatan

					keaktivitas budaya Masyarakat dalam skala besar dan terpusat.
--	--	--	--	--	--

Tabel 1.1 Tabel keaslian penelitian
(Sumber: analisa penulis 2024)

1.9 Sistematika Pembahasan

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini membahas latar belakang dari penelitian, mengemukakan isu, data, dan fakta. Merumuskan rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, menghasilkan keterbaruan penelitian dan sistematika pembahasan

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab 2 ini mendeskripsi tinjauan umum, pengertian judul. Tinjauan teori yang membahas pengertian revitalisasi, pengertian pusat kreativitas, pengertian seni dan budaya Minangkabau. Menentukan klarifikasi *creative center*, dan membahas tinjauan pendekatan arsitektur metafora.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini membahas bagaimana peneliti mendapat data dan mengemukakan metode penelitian apa yang di gunakan.

BAB IV: TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN

Mendeskripsikan segala hasil dari penelitian mengenai data tapak kawasan serta potensi dan permasalahannya, batasan tapak serta kondisi eksisting pada tapak, dan berakhir pada acuan peraturan bangunan dan lingkungan.

BAB V: ANALISA

Berisikan mengenai analisa tapak seperti ruang luar beserta *superimpose*, ruang dalam hingga analisa bangunan (bentukan massa, struktur, dan utilitas) dan juga lingkungan bangunan.

BAB VI: KONSEP PERANCANGAN

Bab 6 ini membahas bagaimana konsep yang di dapatkan dari hasil Analisa pada bab 5.

BAB VII: PERENCANAAN TAPAK

Pada bab 7 ini berisikan 3 alternatif *site plan* yang nantinya akan ada 1 *site plan* terpilih.

BAB VIII: PENUTUP

Pada bab 8 penutup, yang terdapat hasil kesimpulan dari penelitian, dan juga saran yang di dapatkan oleh peneliti.